



# **MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PERANCANG LANSKAP**

## **LAPORAN PERANCANGAN**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45 PL02.007.01**

## **BUKU PENILAIAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

**2012**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>1</b>
<b>1 BAB I KONSEP PENILAIAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian .....	2
<b>2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI).....	4

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

## **BAB I KONSEP PENILAIAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

### **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

### **1.3 Metoda Penilaian**

#### **1. Metoda Penilaian Pengetahuan**

##### **a. Tes Tertulis**

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

##### **b. Tes Wawancara**

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

## **BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN**

### **2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI)**

**Tugas Teori I : Membuat Garis Besar Laporan Perancangan**

**Pelatihan : Perancang Lanskap**

**Waktu : ..... menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

#### **a. Jawaban Singkat**

1. Uraikan tentang isi laporan Pendahuluan

Isi materi laporan Pendahuluan, terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan, berisikan latar belakang, maksud, tujuan dan sasaran, lingkup, lokasi kegiatan, data dan fasilitas penunjang serta alih pengetahuan landasan kebijakan, metodologi, jangka waktu pelaksanaan dan kebutuhan tenaga ahli, keluaran dan laporan

Bab II. Profil Singkat Wilayah Studi, berisikan batasan wilayah, kondisi fisik, sosial dan ekonomi serta situasi wilayah studi.

Bab III. Pendekatan dan Metodologi, berisikan pendahuluan dan persiapan pekerjaan, survey, kompilasi data dan analisis, dan skenario, perancangan (misalkan *master landscape plan* kawasan, *structure plan*, rencana urban landscape, rencana pemanfaatan lahan, rencana *landscape* sistem ruang terbuka dan ruang hijau, rencana akses, sirkulasi dan parkir, rencana jalur promenade, sepeda dan kendaraan, rencana titik street furniture, *signage dan lighting*, rencana kontur / grading, rencana jaringan infrastruktur) dan rencana lansekap sub kawasan dan kawasan khusus dan lain sebagainya.

Bab IV. Detail Perancangan, berisikan, gambar kerja, spesifikasi, rencana anggaran biaya, panduan design dan informasi

Bab V. Rencana kerja dan organisasi pelaksanaan pekerjaan, berisikan, mekanisme pelaksanaan pekerjaan, sistematika pengumpulan data, analisis dan pemecahan masalah, kontribusi tenaga ahli, pelaksanaan pekerjaan, organisasi pelaksanaan pekerjaan, struktur organisasi, uraian tugas tenaga

ahli, tugas dan tanggung jawab tenaga ahli, jadwal penugasan tenaga ahli, dan pelaporan

Bab VI. Rencana kegiatan pengumpulan data, berisikan jenis data, metode pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data

2. Bagaimana isi materi laporan Antara?

Isi materi laporan Antara, terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan, berisikan sama dengan laporan pendahuluan

Bab II. Tinjauan Kebijakan dan Arahan Penataan Ruang, berisikan, kebijakan dan arahan pengembangan

BAB III. Kondisi Eksisting dan Pertimbangan Rencana Kawasan Perancangan

Bab IV. Rencana Pengembangan Aspek Sosial, Ekonomi Dan Budaya, berisikan Aspek Ekonomi, Aspek Budaya, Aspek Sosial

Bab V. Konsep Pengembangan / Pemanfaatan Lahan, berisikan konsep pengembangan kawasan, konsep pengembangan spatial lokasi

3. Bagaimana isi materi laporan Final Perancangan?

Isi materi laporan Final Perancangan, terdiri dari:

Bab I. Syarat-Syarat Umum

Bab II. Syarat-Syarat Administrasi

Bab III. Syarat-Syarat Teknis Pekerjaan Hardscape

Bab IV. Syarat-Syarat Teknis Pekerjaan Softscape

Lampiran – Lampiran

Rencana Anggaran Biaya (Rab), Gambar-Gambar Pelaksanaan, Contoh Form Surat Penawaran Harga, Contoh Form Surat Pernyataan Tunduk Pada Peraturan

4. Jelaskan bagaimana sistematika laporan perancangan?

Sistematika Laporan Perancangan berisi yaitu:

- BAB 1 : PENDAHULUAN
- BAB 2 : KRITERIA DESAIN
- BAB 3 : ANALISA PERHITUNGAN
- Bab 4 : KESIMPULAN
- BAB 5 : LAMPIRAN-LAMPIRAN

5. Apa yang harus disiapkan dalam membuat skematik garis besar, maksud dan tujuan, serta kerangka berfikir laporan perancangan

Yang harus disiapkan adalah:

1. Berkas tanggapan terhadap KAK/TOR untuk mengetahui Maksud dan tujuan perancangan.
  2. Metodologi Desain
  3. Contoh-contoh skematik yang ada didalam data referensi.
6. Bagaimana cara membedakan skematik garis besar, maksud dan tujuan, serta kerangka berfikir kedalam laporanperancangan
- Membedakanskematik garis besar, maksud dan tujuan, serta kerangka berfikir, harus dilihat dari skope dann jenis proyek yang dikerjakan
7. Jelaskan **pengertian dari** garis besar substansi perancangan
- Garis besar substansi perancangan adalah butir-butir utama yang menjadi pokok dan perlu disajikan dalam laporan perancangan
8. Bagaimana cara mengkompilasi garis besar substansi perancangan
- cara mengkompilasi garis besar substansi perancangan dilakukan dengan membaca keseluruhan dokumen perancangan dan menguraikan setiap bagian dengan jelas

### 2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran 1				
2	Lampiran 1				
3	Lampiran 1				
4	Lampiran 1				
5	Lampiran 1				
6	Lampiran 1				
7	Lampiran 1				
8	Lampiran 1				

**Tugas Teori II : Membuat Uraian Laporan Perancangan**

**Pelatihan : Perancang Lanskap**

**Waktu : ..... menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Mengapa kerangka maksud, tujuan dan sasaran menjadi penting dalam laporan perancangan?

Tujuan perancangan merupakan keinginan (*intentions or desires*), yang bersifat umum dan mengandung pengharapan, dan pencapaiannya jauh dan tak terbatas. Dalam perancangan komprehensif untuk perkotaan, tujuan berasosiasi dengan keinginan atau harapan jangka panjang. Contoh tujuan perancangan, antara lain: menyediakan lapangan kerja bagi semua warga kota; menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat secara fisik maupun sosial; pemerataan partisipasi masyarakat dalam pengatasan persoalan perkotaan; penyediaan sistem transportasi umum yang menjangkau semua sudut kota secara murah dan memadai; penghapusan daerah kumuh; penyediaan perumahan murah dan terancang baik; dan penciptaan dan pemeliharaan keindahan lingkungan.

Melibatkan masyarakat luas dalam perumusan tujuan perancangan merupakan hal yang ideal. Namun, seringkali masyarakat luas belum siap untuk ikut mengidentifikasi tujuan tersebut, antara lain karena situasi berikut ini:

1. Bila ada yang sangat aktif menyuarakan tujuan perancangan, sering karena kepentingan pribadi atau keinginan yang terlibat secara pribadi.
2. Sebagian besar masyarakat hanya mempunyai informasi terbatas tentang kondisi sebenarnya dari kotanya.
3. Masyarakat awam tidak memahami sifat pertumbuhan kota dan kompleksitas permasalahan perkotaan.
4. Masyarakat percaya bahwa Bappeda dan dinas-dinas kota akan dapat mengatasi permasalahan kota.
5. Ketidakmampuan atau ketidak-inginan untuk menerima keterbatasan, persyaratan mendasar, kemungkinan, dan jangka waktu dari perubahan yang terbimbing sebagai hasil analisis kenyataan yang ada.
6. Keterbatasan kesadaran terhadap kesaling-tergantungan banyak unsur yang berbeda-beda yang membentuk kota.



7. Ketidakkennenan dengan sifat dan karakter operasional proses perancangan.
8. Sedikit perhatian terhadap "kepentingan umum" saat ini yang berkaitan dengan perancangan kota.

Dalam perancangan komprehensif, tujuan dari unsur atau kepentingan tertentu hanyamenjadi suatu pertimbangan dalam analisis perumusan sasaran. Proses demokrasi politismerupakan sarana mentransformasikan tujuan-tujuan yangberbeda dan (seringkali juga)bertentangan menjadi sasaran yang disepakati bersama.

Dengan demikian agar tujuan dan sasaran serta konsep perancangan ini dapat terinformasikan kepada pemilik proyek ataupun stakeholders terkait, maka diperlukan adanya Laporan Perancangan yang merupakan [laporanperkembangan](#) dan [pencapaian](#) yang telah dikerjakan dlam sebuah rancangan lansekap.

2. Hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan tujuan perancangan dalam laporan perancangan

Perancangan lansekap bisadiartikan sebagai proses perumusan tujuan dan penyusunan kegiatan atau tindakan untukmencapai tujuan tersebut. Perumusan tujuan merupakan basis bagi proses perancangan.Tanpa tujuan yang jelas, perancang tidak akan dapat menyusun kegiatan atau tindakan yangtepat atau mengevaluasi tingkat keinginan maupun kelayakan tindakan tersebut.

Kebanyakan pembahasan tentang tujuan dapat dibedakan menjadi dua katagori.

Katagori pertama adalah yang bermaksud untuk mengidentifikasi, mengkaji danmempromosikan tujuan yang spesifik. Katagori kedua adalah yang diwujudkan dalam daftarmasalah (isu strategis) yang dihadapi masyarakat kota. Masalah,dalam hal ini menunjukkankesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi masa depan yang dicita-citakan.Pengarang terkenal, Chapin, telah memprediksi dan terbukti benar bahwa sejak tahun1960an, perumusan tujuan dan sasaran dalam perancangan kota banyak didiskusikan orang.Hal ini banyak dibicarakan karena banyak tujuan perancangan yang dirumuskan secaraurang jelas, atauidak konsisten dengan tujuan pembangunan lainnya, atau tujuan ditetapkanoleh perancang dan bukan oleh klien atau pengguna.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tujuan perancangan adalah metodologi yang dihadapi para perancang lansekap berkaitan dengan perumusan tujuan,yaitu:

- a. untuk membangun proses yang mengkaitkan tujuan keseluruhan (*overall community goals*) dengan tujuan fungsional yang spesifik,

- b. untuk mengembangkan prosedur konsultasi dengan masyarakat berkaitan dengan pilihan-pilihan tujuan yang punya arti (*meaningful*), dan
- c. untuk mengembangkan ukuran yang dapat dipakai merumuskan pilihan-pilihan tujuan yang relevan dan berguna.

3. Jelaskan pentingnya analisis potensi dan kendala pada kawasan perancangan

Pentingnya analisis potensi dan kendala pada kawasan perancangan karena Analisis potensi dan kendala pada kawasan perancangan merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, memetakan dan mengapresiasi konteks lingkungan dan nilai lokal dari kawasan perancangan dan wilayah sekitarnya.

4. Apa yang manfaat dari Analisis potensi dan kendala pada kawasan perancangan

Manfaat dari Analisis potensi dan kendala pada kawasan perancangan adalah:

- a. Mendapatkan gambaran kemampuan daya dukung fisik dan lingkungan serta kegiatan sosial ekonomi dan kependudukan yang tengah berlangsung.
- b. Mendapatkan kerangka acuan perancangan kawasan yang memuat rencana pengembangan program bangunan dan lingkungan, serta dapat mengangkat nilai kearifan dan karakter khas lokal sesuai dengan spirit dan konteks kawasan perancangan.

5. Uraikan Komponen-komponen Analisis secara sistematis dilakukan dengan meninjau aspek-aspek perancangan

Komponen-komponen Analisis secara sistematis dilakukan dengan meninjau aspek-aspek perancangan sebagai berikut:

- a. Perkembangan Sosial-Kependudukan: gambaran kegiatan sosial-kependudukan, dengan memahami beberapa aspek, antara lain tingkat pertumbuhan penduduk, jumlah keluarga, kegiatan sosial penduduk, tradisi-budaya lokal, dan perkembangan yang ditentukan secara kultural-tradisional.
- b. Prospek Pertumbuhan Ekonomi: gambaran sektor pendorong perkembangan ekonomi, kegiatan usaha, prospek investasi pembangunan dan perkembangan penggunaan tanah, produktivitas kawasan, dan kemampuan pendanaan
- c. Daya Dukung Fisik dan Lingkungan: kemampuan fisik, lingkungan dan lahan potensial bagi pengembangan kawasan selanjutnya. Beberapa aspek yang harus dipahami antara lain: kondisi tata guna lahan, kondisi bentang alam kawasan, lokasi geografis, sumber

- d. Aspek Legal Konsolidasi Lahan Perancangan: kesiapan administrasi dari lahan yang direncanakan dari segi legalitas hukumnya.
- e. Daya Dukung Prasarana dan Fasilitas Lingkungan: seperti jenis infrastruktur, jangkauan pelayanan, jumlah penduduk yang terlayani, dan kapasitas pelayanan.
- f. Kajian Aspek Signifikansi Historis Kawasan: kaitan kedudukan nilai historis kawasan pada konteks yang lebih besar, misalnya sebagai aset pelestarian pada skala kota/regional bahkan pada skala nasional.

6. Uraikan prinsip-prinsip Analisis Potensi Dan Kendala Pada Kawasan Perancangan

Prinsip-prinsip Analisis Potensi Dan Kendala Pada Kawasan Perancangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis adalah dengan metode analisis SWOT yang meliputi:

- a. Kekuatan/Potensi (Strength) yang dimiliki wilayah perancangan, yang selama ini tidak atau belum diolah secara maksimal, atau pun terabaikan keberadaannya.
- b. Kelemahan/Permasalahan (Weakness) internal yang selama ini dihadapi dalam kawasan perancangan.
- c. Prospek/Kesempatan (Opportunity) pengembangan yang lebih luas (pada skala perkotaan-perdesaan/regional pada masa yang akan datang).
- d. Kendala/Hambatan (Threat) yang dihadapi wilayah perancangan, terutama yang berasal dari faktor eksternal.

7. Berilah contoh skema analist terhadap potensi dan kendala pada kawasan perancangan

Contoh susunan analist terhadap potensi dan kendala pada kawasan perancangan kedalam laporan perancangan



**2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 2				
2.	Lampiran 2				
3.	Lampiran 2				
4.	Lampiran 2				
5.	Lampiran 2				
6.	Lampiran 2				
7.	Lampiran 2				

**Tugas Teori III : Menyusun Laporan**  
**Pelatihan : Perancang Lanskap**  
**Waktu : ..... menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Uraikan bagaimana menyesuaikan materi laporan dengan konsep garis besar yang telah dikembangkan

Penyusunan materi laporan diawali dengan menyesuaikan materi laporan dengan konsep garis besar yang telah dikembangkan dan dilakukan dengan memasukkan butir-butir dan penekanan yang ada didalam garis besar tersebut

2. Bagaimana menyusun kerangka materi laporan berdasarkan konsep garis besar yang telah dikembangkan

Menyusun kerangka materi laporan berdasarkan konsep garis besar yang telah dikembangkan. Susunan Kerangka Materi Laporan sebagai berikut:

**BAB 1 : Pendahuluan**

Berisi penjelasan umum proyek, seperti latar belakang pekerjaan, tujuan pekerjaan perancangan, ruang lingkup pekerjaan perancangan, lokasi proyek dan pokok-pokok bahasannya.

**BAB 2 : Kriteria Desain**

Berisi tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan mulai dari pengukuran /topografi, perhitungan volume pekerjaan, hasil perhitungan RAB pekerjaan.

**BAB 3 : Analisa Perhitungan**

Berisi Perhitungan struktur bangunan mulai dari balok hingga tulangan, perhitungan Struktur Jenis Tanaman, Struktur kebutuhan cut and fill, Struktur Perkerasan Lanskap

**Bab 4 : Kesimpulan**

**BAB 5 : Lampiran-Lampiran**

Data perhitungan volume pekerjaan

Data perhitungan perancangan teknis  
Perhitungan RAB pekerjaan

3. Materi laporan apa yang harus disiapkan dalam membuat laporan?

Yang harus disiapkan adalah Dokumen hasil perancangan secara keseluruhan.

4. Integrasikanlah materi laporan sesuai dengan konsep garis besar yang telah dikembangkan

Integrasi materi laporan sesuai dengan konsep garis besar yang telah dikembangkan, dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen perancangan dan memasukkan kedalam laporan perancangan sesuai kerangka materi laporan.

5. Mengapa perlu dijelaskan format laporan perancangan lansekap?

Format laporan perancangan lansekap menjadi penting dimaksudkan agar laporan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, dalam proses penyusunan laporan, selain harus memperhatikan berbagai prinsip dan syarat dalam penyusunan laporan, juga harus memperhatikan tata caranya. Pada intinya, tata cara penyusunan laporan perancangan dimulai dari tahap persiapan yang mencakup penentuan kerangka permasalahan, tujuan penulisan laporan, dan proses pengumpulan data, kemudian membuat kerangka laporan, dan diakhiri dengan tahap penulisan laporan itu sendiri.

6. Apa yang harus dipahami dalam membuat format laporan?

Sebelum laporan disajikan secara lisan, laporan terlebih dahulu disusun dalam bentuk tertulis secara sistematis sehingga mudah dipahami. Dari segi bentuk tertulis, laporan terbagi menjadi seperti berikut.

- a. Laporan berbentuk formulir atau matriks, yaitu laporan yang tinggal mengisi pada blangko yang disediakan.
- b. Laporan berbentuk memorandum atau nota, yaitu laporan yang diuraikan secara singkat. Laporan ini dibuat dalam rangka proses hubungan kerja antara atasan dan bawahan atau antar-unsur-unsur dalam suatu instansi.

- c. Laporan berbentuk surat, yaitu laporan yang diuraikan lebih panjang dari memorandum sebagaimana uraian dalam bentuk surat biasa. Jenis laporan ini dapat dipergunakan untuk bermacam-macam topik.
- d. Laporan berbentuk naskah, yaitu laporan yang panjang, biasanya disusun seperti makalah. Materi laporan dibagi menjadi beberapa topik dan subtopik.
- e. Laporan berbentuk buku, yaitu laporan yang disusun dalam bentuk buku.

7. Bagaimana menjelaskan dengan baik kerangka ringkasan eksekutif?

Ringkasan Eksekutif adalah dokumen yang meringkas secara singkat dan jelas hasil perancangan lanskap. Hal hal yang perlu disampaikan dalam ringkasan eksekutif biasanya adalah uraian secara singkat tentang maksud dan tujuan perancangan, gambaran singkat lokasi proyek, gambaran singkat tentang potensi dan permasalahan perancangan, uraian tentang hasil analisis dan konsep rancangan, serta dokumen perancangan yang terdiri dari rencana kerja dan syarat serta garis besar rencana anggaran biaya.

8. Bagaimana metode penyusunan ringkasan laporan eksekutif?

Sebuah ringkasan eksekutif merupakan laporan yang berisi pokok-pokok laporan yang sudah dijabarkan dalam tubuh laporan. Ringkasan eksekutif ini biasanya ditujukan untuk orang-orang non-teknis yang tidak mempunyai waktu untuk membaca seluruh isi laporan utama. Laporan eksekutif berisi informasi yang cukup bagi pembaca untuk mendapatkan inti dari apa yang dibahas, tanpa harus membacanya secara lengkap. Berikut adalah langkah-langkah cara pembuatannya :

- a. Tulis ringkasan setelah menulis laporan utama, dan pastikan tidak lebih dari 1/10 panjang laporan utama.
- b. Daftar poin dan urutan dalam ringkasan eksekutif sama dengan urutan yang ada dalam laporan utama.
- c. Menulis kalimat deklaratif sederhana untuk masing-masing titik utama.
- d. Tambahkan kalimat penjelas yang diperlukan, hindari materi teknis dan jargon yang tidak perlu.

- e. Baca ringkasan perlahan dan kritis, pastikan apa yang disampaikan telah menggambarkan tujuan, pesan, dan rekomendasi kunci. Pastikan pembaca/pengguna memahami isi ringkasan utama tanpa kehilangan titik laporan utama.
- f. Periksa kembali gaya, tata bahasa ejaan, dan tanda baca. Tanyakan pada sesama penulis untuk mengoreksi dan mengedit dokumen.
- g. Mintalah orang non-teknis untuk membaca dokumen. Jika membingungkan atau membosankan mereka, ringkasan mungkin akan memiliki efek yang sama pada pembaca non-teknis lainnya.

### 2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 3				
2.	Lampiran 3				
3.	Lampiran 3				
4.	Lampiran 3				
5.	Lampiran 3				
6.	Lampiran 3				
7.	Lampiran 3				
8.	Lampiran 3				

Catatan Penilai :



Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**a. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan